



www.sangdes.com

RENCANA STRATEGIS
TVRI STASIUN JAWA BARAT
PERIODE 2020-2024

Televisi Republik Indonesia
Stasiun Jawa Barat

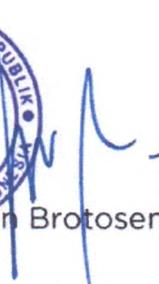
LEMBAR PENETAPAN

RENCANA STRATEGIS TVRI STASIUN JAWA BARAT 2020-2024



Mengetahui,
Direktur Utama LPP TVRI

Jakarta, 28 Desember 2020
Kepala TVRI Stasiun Jawa Barat



Man Brotoseno

The circular stamp contains the text 'LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK' at the top, 'TVRI' in the center, and 'KANTOR PUSAT' at the bottom. The outer ring of the stamp reads 'LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK' and 'TELEVISI REPUBLIK INDONESIA'.

Asep Suhendar

The circular stamp contains the text 'LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK' at the top, 'TVRI' in the center, and 'STASIUN JAWA BARAT' at the bottom. The outer ring of the stamp reads 'LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK' and 'TELEVISI REPUBLIK INDONESIA'.

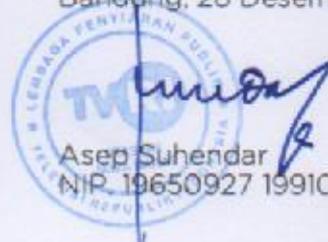
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 - 2024. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5 Tahun 2019 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024 serta Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Barat periode 2020-2024 merupakan panduan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Barat lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini disusun atas dasar evaluasi pelaksanaan Renstra periode 2015-2019, analisa atas pendapat pelaku kepentingan (stakeholders), serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis di Provinsi Jawa Barat. Renstra TVRI Stasiun Jawa Barat juga disusun untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan, serta visi Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024.

Pimpinan dan seluruh staf TVRI Stasiun Jawa Barat harus melaksanakan Renstra ini secara akuntabel dan berorientasi pada peningkatan kinerja untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam Renstra Televisi Republik Indonesia periode 2020-2024 yaitu " Terwujudnya peningkatan pelayanan siaran TV publik yang mendunia demi mencapai tujuan pembangunan nasional yang maju, mandiri dan sejahtera".

Bandung, 28 Desember 2020


Asep Suhendar
NIP. 19650927 199103 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Kondisi Umum	1
I.3 Kondisi Saat Ini	3
I.3 Potensi dan Permasalahan.....	8
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	18
II.1 Visi dan Misi LPP TVRI.....	18
II.2 Tujuan dan Sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat.....	19
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	21
III.1 Arah Kebijakan dan Strategi TVRI Stasiun Jawa Barat.....	21
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA..PENDANAAN.....	23
IV.1 Target Kinerja	23
IV.2. Kerangka Pendanaan.....	24
BAB V PENUTUP	25
LAMPIRAN.....	26
Lampiran Matrik Kinerja dan Pendanaan	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Barat.....	2
Gambar 1.2 Proses Bisnis (Generic Value Chain) LPP TVRI.....	4
Gambar 3.1 Analisa SWOT.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	SDM TVRI Stasiun Jawa Barat berdasarkan Umur dan Pendidikan.....	5
Tabel 1.2	Jumlah PNS TVRI Stasiun Jawa Barat Pensiun 2020-2024.....	3
Tabel 1.3	SDM TVRI Stasiun Jawa Barat berdasarkan Jabatan	6
Tabel 1.4	Jumlah Kebutuhan Pegawai berdasarkan Beban Kerja Pegawai.....	6
Tabel 1.5	Sarana dan Prasarana.....	7
Tabel 1.6	Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2017-2019.....	8
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra TVRI Stasiun Jawa Barat Tahun 2020 - 2024.....	19
Tabel 3.1	Strategi dan Kebijakan TVRI Stasiun Jawa Barat.....	22
Tabel 4.1	Target Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah TVRI Stasiun Jawa Barat.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Kondisi Umum

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L).

Sebagaimana amanat tersebut, TVRI stasiun Jawa Barat sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan serta program dan kegiatan TVRI stasiun Jawa Barat untuk periode 2020-2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra LPP TVRI. Diharapkan Direktur Keuangan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Renstra LPP TVRI yaitu "Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong".

Sesuai dengan Peraturan Direksi LPP TVRI No. 154/PRTR/DIREKSI-TVRI/2006 tanggal 29 Desember 2006 Tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja LPP TVRI, TVRI Stasiun Jawa Barat mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Jawa Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya :

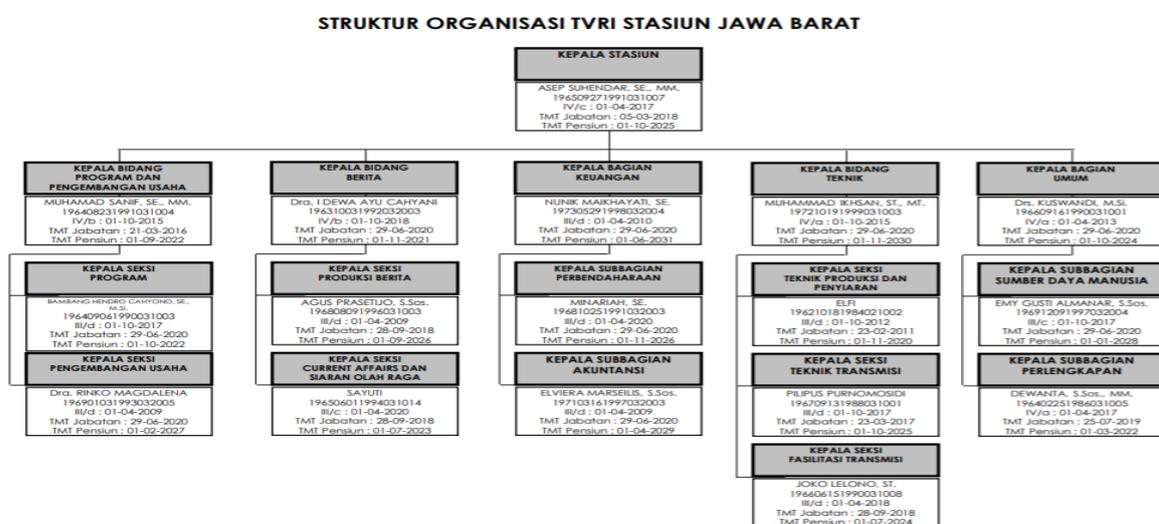
- a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan berita
- b. Melaksanakan pembuatan produksi program dan berita
- c. Melaksanakan penyiaran program dan berita
- d. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan
- e. Melaksanakan operasional dan pemeliharaan peralatan

f. Melaksanakan urusan administrasi dan rumah tangga Stasiun Jawa Barat

Sedangkan susunan struktur organisasi TVRI stasiun Jawa Barat terdiri dari :

- a. Bidang Program dan Pengembangan Usaha yang membawahi
 - 1. Seksi Program
 - 2. Seksi Pengembangan Usaha
- b. Bidang Berita yang membawahi
 - 1. Seksi Produksi Berita
 - 2. Seksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga
- c. Bidang Teknik yang membawahi
 - 1. Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran
 - 2. Seksi Teknik Transmisi
 - 3. Seksi Fasilitasi Transmisi
- d. Bagian Keuangan yang membawahi
 - 1. Sub Bagian Perbendaharaan
 - 2. Sub Bagian Akuntansi
- e. Bagian Umum yang membawahi
 - 1. Sub Bagian Sumber Daya Manusia
 - 2. Sub Bagian Perlengkapan

Adapun bagan Struktur Organisasi TVRI stasiun Jawa Barat sebagaimana Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Barat

1.2 KONDISI SAAT INI ;

Menyikapi kondisi Covid-19 saat ini content program acara TVRI Stasiun Jawa Barat lebih mengutamakan kepentingan nasional dalam mensosialisasikan penanganan masalah nasional. Content acara TVRI Stasiun Jawa Barat lebih mengarah pada pengetahuan atau pembelajaran tentang bahaya penyebaran dan cara pencegahan agar tidak terpapar Covid-19. Gerak masyarakat dibatasi untuk tidak meluasnya bahaya virus Covid-19 yang telah mengancam kehidupan masyarakat hingga diumumkannya oleh pemerintah mengenai pola hidup baru dan kebiasaan baru *New Normal*.

Kondisi inipun mempengaruhi cara bekerja, belajar, cara berkomunikasi dan cara menghindari kemungkinan terjangkitnya wabah Covid-19. Salah satu pengaruhnya adalah dalam dunia pendidikan, yaitu adanya perubahan dalam proses belajar mengajarnya dengan dilakukannya Metode Daring atau Belajar Jarak Jauh menggunakan fasilitas internet. Disamping itu, juga pengaruh cara bekerja, yaitu dilakukan dengan metode work from home dan sebagian masih melakukan work from office dengan persyaratan protocol Kesehatan yang ketat. Akibat dari pengaruh perubahan tersebut, maka TVRI Stasiun Jawa Barat harus mendukung kebijakan nasional untuk dapat membuat produksi program dan berita dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, salah satunya seperti program pendidikan, yaitu dengan konsep “Belajar Dari Rumah”

Disamping program Pendidikan belajar dari rumah, TVRI Stasiun Jawa Barat juga mendorong upaya Pendidikan politik agar berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah secara langsung sehingga mengantarkan masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya memilih pemimpinnya melalui Pemilihan Umum Kepala Daerah di Jawa Barat tercatat ada sekitar 8 kota/ kabupaten yang dilakukan secara serentak.

Peran TVRI dalam mendukung Pendidikan politik bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum di Kabupaten/Kota dalam melalui sosialisasi kepada masyarakat Sosialisasi mengenai cara memilih dan menggunakan hak suara disiarkan oleh TVRI setiap hari melalui dialog publik dan siaran berita sehingga diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku masyarakat dalam menggunakan hak suaranya dalam menentukan pilihannya. Dengan hasil penyiaran tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dalam menggunakan hak suara dan disamping itu,

pemilukada dapat berjalan dengan aman, tertib dan damai. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang peran TVRI dalam mendukung pembangunan yang berkesinambungan sebagai wujud tujuan pembangunan nasional.

A. Peran dan Tugas Fungsi LPP TVRI

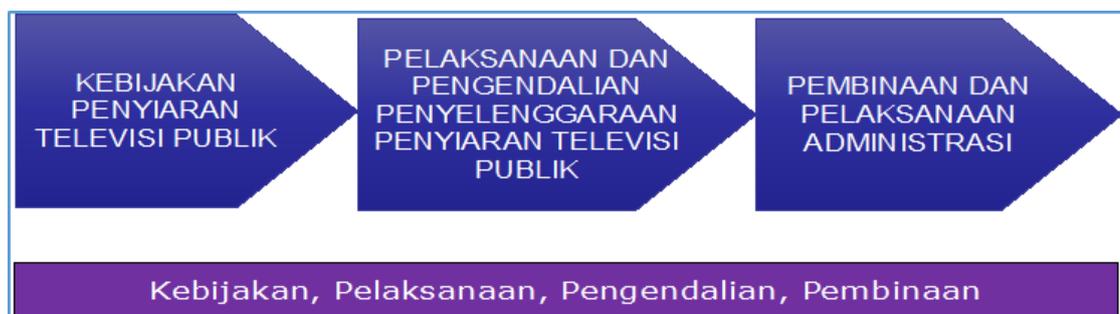
Secara operasional TVRI Stasiun Jawa Barat memiliki peran dan fungsi yakni :

- Menyelenggarakan penyiaran yang berlandaskan budaya komunikasi warga Bandung khususnya dan Jawa Barat pada umumnya yang menempatkan cara berkomunikasi yang sama pentingnya dengan isi komunikasi.
- Menegakkan budaya Sunda sebagai landasan peningkatan harkat dan martabat warga Bandung dan Jawa Barat secara keseluruhan dalam segala lapangan kehidupan.
- Menyediakan pilihan informasi, hiburan, dan pendidikan yang menjadi motivasi bagi khalayak di kota Bandung dan Jawa Barat pada umumnya untuk memberdayakan diri dan bersama-sama dengan anggota masyarakat lainnya membangun bangsa dan negara Indonesia.

Berdasarkan Tugas dan fungsi LPP TVRI maka proses bisnis (*Generic Value Chain*) meliputi kebijakan penyiaran TV publik, pelaksanaan dan pengendalian serta pembinaan.

Gambar 1.2.

Proses Bisnis (*Generic Value Chain*) LPP TVRI



B. Sumber Daya TVRI Stasiun Jawa Barat

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, TVRI Stasiun Jawa Barat didukung oleh sumber daya organisasi yang meliputi SDM, sarana prasarana serta pendanaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Adapun dukungan sumber daya tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
SDM TVRI Stasiun Jawa Barat berdasarkan Umur dan Pendidikan

No.	Unit Kerja	Pendidikan			Umur		
		SLTA/ DIPLOMA	S1	S2	20-35	40-50	>50
1.	Bidang Program dan Pengembangan Usaha	14	11	4	-	10	19
2.	Bidang Berita	11	16	4	-	6	25
3.	Bidang Teknik	59	10	1	-	13	57
4.	Bagian Keuangan	6	4	-	1	4	5
5.	Bagian Umum	13	4	3	1	7	12
JUMLAH		103	45	12	2	40	118

Sebagaimana table 1.1 di atas jumlah Pegawai TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai dengan pendidikan dapat dijelaskan bahwa jumlah terbesar yang memiliki pendidikan SLTA/Diploma sebanyak 103 orang atau 64 % dari jumlah keseluruhan pegawai dan berdasarkan umur jumlah terbesar adalah umur diatas 50 tahun sebanyak 118 orang atau 74 % dari jumlah keseluruhan pegawai

Tabel 1.2
Jumlah PNS TVRI Stasiun Jawa Barat Pensiun Tahun 2020 - 2024

N O	UNIT KERJA	2020	2021	2022	2023	2024	JUMLA H
1	TVRI Stasiun Jawa Barat	10	13	17	18	10	68

JUMLAH	10	13	17	18	10	68
--------	----	----	----	----	----	----

Tabel 1.2 di atas menggambarkan bahwa jumlah PNS yang pensiun pada TVRI Stasiun Jawa Barat mencapai 68 Orang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 1.3
SDM TVRI Stasiun Jawa Barat berdasarkan Jabatan

No.	Unit Kerja	STRUKTURAL				Kebutuhan	FUNGSIONAL			Kebutuhan
		I	II	III	IV		Pelaksana	Terampil	Ahli	
1	Bidang Program dan Pengembangan Usaha	-	-	1	2		-	1	2	
2	Bidang Berita	-	-	1	2		19	-	8	
3	Bidang Teknik	-	-	1	3		-	14	8	
4	Bagian Keuangan	-	-	1	2		-	-	-	
5	Bagian Umum	-	-	1	2		-	-	-	
	JUMLAH			5	10		19	15	18	

Tabel 1.3 di atas menggambarkan PNS TVRI Stasiun Jawa Barat dengan jabatan Struktural sejumlah 15 orang dan Jabatan Fungsional sebanyak 52 orang

Tabel 1.4
Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK)

NO	UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH BEZZETING	JUMLAH ABK	JUMLAH YANG AKAN PENSUN					PEGAWAI YANG DIBUTUHKAN				
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1.	TOTAL PEGAWAI TVRI STASIUN JAWA BARAT	156	338	13	17	18	10	12	178	193	197	176	187

Hasil analisis ABK menunjukkan bahwa TVRI Stasiun Jawa Barat mengalami kekurangan SDM sebanyak 182 orang. Adapun penjelasan Kebutuhan pegawai

berdasarkan beban kerja pegawai (ABK) pada TVRI Stasiun Jawa Barat dapat dilihat dari tabel diatas.

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Barang	Jumlah Barang	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Tanah	46	46	-	-	
2	Gedung dan Bangunan	71	60	7	4	
3	Rumah Negara	50	27	23	-	
4	Kendaraan	25	19	4	2	
5	Peralatan dan Mesin	4751	1996	1495	1260	
6	Jalan	2	2	-	-	
7	Jaringan	4	4	-	-	
8	Irigasi	1	1	-	-	
9	Aset Tetap Lainnya	1	1	-	-	
10	Aset Tetap Renovasi	5	5	-	-	

Sumber : Data BMN Tahun 2020

Sebagaimana table 1.5 diatas Aset Tanah sejumlah 6 (enam) bidang tanah milik Pihak ke-3, 2 (dua) bidang tanah sedang proses sertipikat oleh Kantor Pusat dan 2 (dua) bidang tanah milik Pemda (akan diselesaikan dalam kurun waktu Renstra) , Penghapusan 2 (dua) unit kendaraan roda 4 , peralatan dan mesin kantor dalam kondisi rusak berat akan dilakukan pada Tahun 2021.

C. Capaian kinerja TVRI stasiun Jawa Barat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam lima tahun tergambarkan dari hasil capaian LAKIP LPP TVRI secara umum kinerja TVRI stasiun Jawa Barat sudah menunjukkan peningkatan pencapaian kinerja organisasi selama tahun 2017-2019. Adapun penjelasan dari masing-masing indikator di setiap sasaran dapat dijelaskan lebih lanjut sebagaimana pada Tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.6
Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat
Tahun 2017-2019

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/ Kegiatan	2017			2018			2019		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas layanan TVRI Stasiun Jawa Barat	Prosentase jumlah program dan pengembangan usaha yang dihasilkan	895	733	81,8	490	429	87,6	478	443	93
	Prosentase jumlah berita yang dihasilkan	919	914	99,5	865	800	92,5	6935	6515	94
	Prosentase jumlah infrastruktur Teknik yang dikelola	47	57	127	50	49	99,9	69	56	81
	Prosentase jumlah pengelolaan manajemen internal	23.666.772.000	23.616.745.969	99,79	25.630.001.000	25.529.842.445	99,61	25.583.175.000	25.546.879.494	99,86

I.3. Potensi (Peluang) dan Permasalahan (tantangan)

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, Potensi dan Permasalahan yang dihadapi TVRI Stasiun Jawa Barat akan semakin kompleks kedepannya. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh TVRI Stasiun Jawa Barat menuntut adanya peningkatan peran dan kapasitas TVRI Stasiun Jawa Barat dalam menciptakan berbagai kebijakan teknis dan pelayanan yang dapat menjawab kebutuhan peningkatan pelayanan TV Publik di daerah Jawa Barat. Beberapa hal yang menjadi potensi dan permasalahan bagi TVRI Stasiun Jawa Barat dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan di Lingkungan TVRI Stasiun Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a. Potensi

Peningkatan pelayanan televisi publik kedepan memiliki berbagai potensi atau peluang agar pencapaian tujuan organisasi TVRI Stasiun Jawa Barat dapat terwujud. Sejumlah potensi yang dihadapi dalam pelayanan Televisi Publik di daerah Jawa Barat saat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung TVRI Stasiun Jawa Barat
2. Adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern dalam melaksanakan tugas dan kewenangan TVRI Stasiun Jawa Barat

3. Adanya Koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan instansi terkait sesuai dengan pelayanan televisi publik.

b. **Permasalahan**

Penyelenggaraan pelayanan peningkatan televisi publik di daerah Jawa Barat hingga saat ini masih menghadapi sejumlah permasalahan. Sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelayanan televisi publik di daerah Jawa Barat saat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Bidang Program dan Pengembangan Usaha

1. Jam siaran terbatas

Keberadaan TVRI Stasiun Jawa Barat sebagai TV publik sangatlah penting keberadaannya di tengah masyarakat Jawa Barat untuk memberikan siaran yang bermanfaat atau *Public Value* bagi masyarakat, baik itu siaran informasi, budaya, hiburan, pendidikan dan agama. Oleh karena itu keberagaman yang ada di masyarakat Jawa Barat seharusnya terakomodasi dalam siaran TVRI Stasiun Jawa Barat, namun demikian hal tersebut tidak bisa terpenuhi semua, mengingat sejak pandemi Covid-19 jam siaran TVRI Stasiun Jawa Barat yang semula 4 jam menjadi 2 jam dari pukul 16.00 s.d 18.00 WIB.

2. Wajib relay acara nasional

Konsistensi penyiaran sangat diperlukan di dalam melaksanakan penyiaran sehingga penonton kita selalu mengikuti program yang kita siarkan dan menjaga agar penonton tidak beralih ke stasiun penyiaran lain, hal ini sangat penting apabila wajib relay sering dilakukan maka lama kelamaan penonton kita akan beralih ke stasiun penyiaran lain, hal inilah yang sering dirasakan oleh stasiun daerah dimana program yang sudah direncanakan tidak dapat disiarkan karena wajib relay. Untuk itu harapan kami jam siaran daerah betul-betul konsisten dapat dilaksanakan sesuai dengan pola acara yang telah dibuat.

3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNB

Hingga saat ini tidak lebih dari 69 % masyarakat Indonesia masih menonton televisi melalui siaran *free to air* dengan teknologi analog, hanya sebagian besar masyarakat perkotaan yang menikmati siaran televisi melalui teknologi digital. Data tersebut banyak berpengaruh terhadap siaran TVRI yang akan melakukan siaran secara digital terutama di kota-kota kabupaten termasuk Jawa Barat yang masyarakatnya masih menikmati siaran *analog-free to air*. Yang lebih ironisnya sebagian masyarakat yang telah memiliki perangkat televisi *smart TV* digital masih menikmati siaran analog terutama menonton televisi swasta yang bersiaran analog. Bagi LPP TVRI hal ini sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan pendapatan PNB ketika lembaga penyiaran pemerintah ini harus bersiaran digital. Digitalisasi televisi secara signifikan hanya akan meningkatkan industri penyiaran namun belum mampu memperoleh pendapatan PNB. Keluhan sebagian masyarakat non perkotaan, baru mampu memiliki televisi analog dan menonton siaran *free to air*.

4. Jumlah SDM yang terbatas

Permasalahan dalam SDM di bidang program masih menjadi kendala dalam melaksanakan produksi siaran di TVRI Stasiun Jawa Barat dengan 12 mata acara yang disiapkan baik program *live* maupun rekaman dengan durasi siaran tidak lebih dari 4 jam dalam sehari. Untuk pengarah acara idealnya 5 orang dan *floor director* juga 5 orang. Produser di bidang program saat ini juga masih terbatas tidak lebih dari 5 orang disamping tenaga dekor hanya 6 orang dan petugas traffic hanya 2 orang.

Idealnya perlu ada penambahan beberapa Pengarah Acara untuk memproduksi 12 mata acara dan penambahan tenaga dekor untuk mendukung produksi siaran.

5. Terbatasnya peralatan pendukung produksi

Didalam melaksanakan kegiatan produksi acara baik itu kegiatan produksi acara di studio maupun di luar studio sangat ditentukan oleh peralatan produksi sesuai standar penyiaran. Faktor pendukung ini memegang peranan penting dalam produksi misalnya kamera yang standar, *lighting* serta *sound system* yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Apabila kebutuhan tersebut diatas tidak terpenuhi tentu sangat berpengaruh terhadap kualitas produksi yang dihasilkan, demikian halnya di TVRI Stasiun Jawa Barat beberapa peralatan pendukung belum memenuhi didalam kebutuhan produksi program acara misalnya *lighting*, *sound system* dan beberapa kebutuhan peralatan pendukung produksi lainnya. Kami berharap kedepan kebutuhan peralatan produksi TVRI Stasiun Jawa Barat dapat dipenuhi sesuai standar penyiaran.

6. Kualitas produksi program belum maksimal

Kurangnya jumlah SDM dan latar belakang pendidikan pegawai yang kurang sesuai dengan kebutuhan di bidang program, sangatlah mempengaruhi kualitas hasil program yang dihasilkan. Jumlah kebutuhan Produser, Pengarah Acara, Floor Director tidak sebanding dengan jumlah pegawai dan jumlah paket acara yang akan diproduksi. Sehingga terjadi penumpukan beban kerja pegawai yang tentunya hal ini akan mengurangi kualitas produksi acara.

7. Belum tersedianya sistem dokumentasi siaran

Dokumentasi siaran saat ini masih disimpan secara individu per bidang dan belum terintegrasi satu sama lainnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem penyimpanan dokumentasi siaran (bank data) yang terintegrasi antar bidang.

8. Rendahnya kualitas promosi dan publikasi

Promosi acara baik *on air* maupun *off air* belum maksimal sehingga informasi yang hendak disampaikan ke mitra tidak berjalan dengan efisien.

9. Masih rendahnya tingkat kepuasan stakeholder (kerja sama usaha dengan *stakeholder*)

Tingkat kepuasan *stakeholder* merupakan hal terpenting dalam menjaga hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan mitra. Tapi dalam implementasinya ada beberapa hal yang menjadi kendala di Seksi Pengembangan Usaha TVRI Jawa Barat, yaitu antara lain :

- Jam siaran yang terbatas sehingga tidak bisa memfasilitasi keperluan mitra.
- Pola acara yang tidak konsisten (sering berubah-ubah) mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap TVRI Stasiun Jawa Barat berkurang.
- Wajib relay acara nasional sehingga rundown yang sudah disusun bisa berubah secara mendadak.
- Koordinasi dengan bidang Program dan Berita yang belum optimal dalam menentukan slot tayang iklan sesuai permintaan mitra.
- Migrasi siaran analog ke digital mempengaruhi PNBPN TVRI Stasiun Jawa Barat, karena sebagian masyarakat Jawa Barat masih menggunakan televisi analog.

10. Masih rendahnya kemampuan *Account Executive* (tenaga penjualan)

Sebagai ujung tombak dalam Pengembangan Usaha (PU), peranan *Account Executive* (AE) sangat vital, namun ada beberapa kendala yang meliputi :

- Jumlah AE yang terbatas.
- AE belum memiliki kompetensi yang memadai sebagai tenaga pemasaran. Untuk itu ke depannya diperlukan penempatan SDM sesuai kebutuhan dan kompetensi, serta rutin diadakan

pelatihan untuk memberi pembekalan pengetahuan pemasaran pada AE.

- Tugas AE yang merangkap sebagai operator.

Bidang Berita

1. Jam siaran terbatas
Slot penyiaran TVRI Stasiun Jawa Barat sejak pandemi *Covid-19* yang semula 4 jam menjadi 2 jam dalam sehari, hal tersebut mempengaruhi durasi siaran Berita serta *Current Affairs* dan Siaran Olah Raga, sehingga kreatifitas sumber daya manusianya pun kurang berkembang.
2. Wajib relay acara nasional
Adanya wajib relay menyebabkan penyiaran berita menjadi tidak konsisten karena berubah-ubah, hal ini dapat membingungkan pemirsa.
3. Penggunaan Teknologi digital belum optimal.
Sebagian masyarakat tidak mengikuti perkembangan teknologi digital.
4. Kurang meratanya kemampuan profesi bidang berita
Masih ada SDM yang menjalankan profesi tidak sesuai bidang ilmunya serta belum ada kesempatan untuk mengikuti diklat profesi.
5. Jumlah SDM yang terbatas
Banyaknya tenaga yang pensiun tetapi tidak dibarengi dengan rekrutmen pegawai yang baru.
6. Terbatasnya peralatan pendukung produksi berita
Jumlah peralatan pendukung produksi berita masih kurang.

7. Belum tersedianya sistem dokumentasi berita
Pengelolaan dokumentasi masih dilakukan secara parsial dan belum terintegrasi antar bidang.

Bidang Teknik

1. Daya jangkauan siaran masih terbatas (*coverage area* dan *coverage population*)

Saat ini TVRI Stasiun Jawa Barat memiliki 14 (empat belas) satuan transmisi yang terdiri dari 7 (tujuh) pemancar analog, 6 (enam) pemancar digital, 1(satu) sebagai STL (*Studio to Transmitter Link*) dan 1(satu) sebagai *microwave repeater*.

Jangkauan siaran dapat melayani 70% populasi dan 60% area.

Optimalisasi Satuan Transmisi yang ada saat ini sudah tidak signifikan dalam memperluas jangkauan siaran, tidak hanya karena kavling frekuensi yang sudah ditentukan setiap wilayah layanan namun juga daya transmitter sangat terpengaruh oleh topografi.

2. Peralatan penyiaran dan produksi belum memadai.

Saat ini peralatan penyiaran dan produksi 60% telah menggunakan teknologi digital, selebihnya masih analog (*Master Control*).

Dukungan teknologi meski sebagian besar telah digital namun pipa saluran masih menggunakan analog (*Master Control*) selain itu perangkat *I/O (input/output)* seperti *Encoder* dan *IRD(Integrated Receiver Decoder)* masih format SD (*Standard Definition*) 576i, tidak dapat switch ke 1080i sebab perlu update lisensi.

Seluruh perangkat *Encoder* serta *IRD* untuk pemancar digital di TVRI Stasiun Jawa Barat tidak dapat langsung switch ke 1080i, sehingga meski dari studio sudah FHD (*Full High Definition*) (1920 x 1080) tetap akan downgrade ke 576i.

Sistem otomasi genset (*Change Over Switch*) belum semua ada di satuan transmisi (hanya 6 lokasi).

Penangkal petir (*Air Terminal*) hanya 3 (tiga) satuan transmisi yang menggunakan sistem *early streamer emission*.

3. Belum meratanya kemampuan tenaga teknis.

Sebagian besar tenaga operasional teknik tidak memiliki kompetensi teknik memadai, untuk itu perlu pendidikan/pelatihan profesi dan regenerasi SDM yang sesuai dengan kompetensi.

4. Jumlah SDM terbatas.

Petugas operasional peralatan penyiaran dan produksi dari setiap profesi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan.

Jumlah SDM jauh dari ideal, saat ini satuan transmisi rata-rata hanya 2 orang petugas yang harus bertugas dalam satu bulan dan ini akan melebihi jam kerja serta beban kerja yang sangat berat.

Bagian Keuangan

1. Belum optimalnya Laporan Keuangan TVRI Stasiun Jawa Barat.

Laporan Keuangan harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan Perundang Undangan, efisien, efektif, transparan dan akuntabel, dengan memperhatikan azas keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat.

Beberapa faktor penyebab belum optimalnya laporan keuangan TVRI Stasiun Jawa Barat:

- Adanya pos neraca pada laporan keuangan komparatif (perbandingan tahun berjalan dan tahun sebelumnya) terkait piutang PNBPN yaitu penyelesaian piutang PNBPN macet yang belum optimal.
- Pengungkapan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang kurang informatif.
- Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan untuk Penyusun Laporan Keuangan supaya mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

2. Masih kurangnya Sertifikasi kompetensi tenaga Pengelolaan Keuangan.

Sertifikasi kompetensi sangat diperlukan untuk terciptanya tata pengelolaan Keuangan yang handal.

Kurangnya Sertifikasi kompetensi tenaga pengelola keuangan di TVRI Stasiun Jawa Barat, disebabkan belum semua SDM mengikuti sertifikasi kompetensi pengelola keuangan, Contoh Sertifikasi Bendahara Pengeluaran, Sertifikasi PPSPM.

3. Belum optimalnya pembayaran dengan menggunakan mekanisme *Cash Management System (CMS)*
Saat ini pembayaran menggunakan *CMS* masih sebatas pembayaran untuk honorarium Pengisi acara/narasumber yang produksi acaranya di dalam studio. Kedepan akan meningkatkan sistem pembayaran dengan *CMS* untuk honorarium pengisi acara/narasumber yang lokasi produksi di dalam dan luar kota
4. Belum optimalnya penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP)
Saat ini kendala penggunaan KKP antara lain :
 - Tidak semua penjual / toko mempunyai alat *EDC (Electronic Data Capture)*, sementara ada toko yang mempunyai alat *EDC* namun barang yang dibutuhkan tidak tersedia.
 - Beberapa toko menerapkan biaya administrasi/*charge* sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar.
5. Belum adanya aplikasi untuk monitoring dan evaluasi terhadap Penyerapan Anggaran.
Pada era digitalisasi saat ini sangat diperlukan adanya suatu aplikasi untuk memudahkan pengawasan Penyerapan Anggaran sehingga setiap Kepala Bidang / Kepala Bagian / PPK dapat dengan cepat mengetahui realisasi dan sisa anggaran.

Bagian Umum

1. Terbatasnya kemampuan *multi talent* di TVRI Stasiun Jawa Barat
Pada semua bidang dan bagian masih terbatas kemampuan melakukan tugas *multi talent*

- 2 Masih terbatasnya jumlah SDM yang bersertifikasi.
Terbatasnya kesempatan untuk melakukan pendidikan dan pelatihan profesi di semua bidang dan bagian.
- 3 Belum ada tenaga kearsipan dan ruang arsip berstandar
Kearsipan memiliki peranan penting sebagai pusat ingatan serta sebagai alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Di TVRI Stasiun Jawa Barat pengetahuan tentang kearsipan masih terbatas sehingga pengelolaannya belum dilakukan sesuai standar kearsipan.
- 4 Belum optimalnya kegiatan pemeliharaan aset.
Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Instansi Pemerintah membutuhkan sarana penunjang dan pendukung dalam mencapai tujuan yang diinginkan salah satunya adalah aset. TVRI Stasiun Jawa Barat dalam kegiatan pemeliharaan aset belum optimal karena terbatasnya anggaran dan tenaga ahli bangunan sipil.
- 5 Belum optimalnya pengelolaan BMN (Barang Milik Negara).
Masih kurang kegiatan bimbingan teknis atau diklat untuk meningkatkan kompetensi petugas pengelola BMN. Kurangnya kesadaran setiap pegawai atas tanggung jawab penggunaan BMN juga merupakan permasalahan yang sering menghambat proses pengelolaan BMN.

Kedepan peran TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai dengan permasalahan dan isu-isu strategisnya harus dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi sehingga tujuan TVRI Stasiun Jawa Barat kedepan adalah dapat **“Mewujudkan peningkatan kualitas layanan Penyiaran TVRI Stasiun Jawa Barat sebagai TV publik yang mengangkat kearifan lokal”**.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

II.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden terpilih bahwa seluruh rencana strategis Kementerian/Lembaga periode 2020-2024 harus mengacu kepada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2020-2024 yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu, Visi Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, akan ditempuh melalui misi Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dan Ma’ruf Amin. Untuk itu, Misi dalam Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden adalah sebagai berikut :

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif Kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan negara sesuai kewenangan LPP TVRI;
2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber, pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan LPP TVRI
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana LPP TVRI

II.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan Visi dan Misi LPP TVRI periode 2020-2024 maka TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai dengan peran dan kewenangan dapat memberikan kontribusi terhadap Visi Misi TVRI melalui tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh TVRI Stasiun Jawa Barat, Adapun Tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Tujuan

Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Barat

Sasaran

1. Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha
2. Meningkatnya kualitas penyiaran berita
3. Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra TVRI Stasiun Jawa Barat
Tahun 2020 – 2024

Tujuan	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Barat	Meningkatnya Kualitas Rencana dan Produksi Program	Persentase rencana program yang disusun
		Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)
		Persentase jumlah siaran khusus
	Meningkatkan Kualitas Pengembangan Usaha	Persentase jumlah Kerjasama kemitraan
	Meningkatkan Kualitas Penyiaran Berita	Persentase produksi berita, <i>current affairs</i> dan siaran olahraga yang dihasilkan
		Persentase jumlah siaran Berita, <i>current Affairs</i> dan olahraga
Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan	Persentase jumlah siaran khusus	
	Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran	

	produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	serta produksi program dan berita stasiun daerah
		Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik
	Meningkatnya kualitas kelembagaan stasiun daerah	Persentase Pengelolaan RB
		Indeks Layanan Publik
		Nilai SAKIP
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar
		Zona Integritas
		Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar

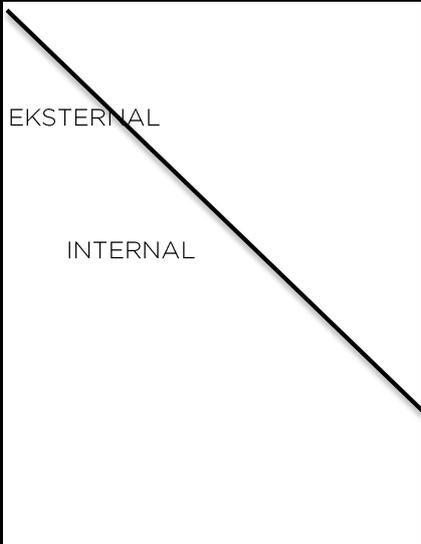
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

III.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, maka Arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Jawa Barat mengacu pada arah kebijakan dan strategi LPP TVRI dalam Renstra periode 2020-2024. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat periode 2020 - 2024 dirumuskan berdasarkan tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal maupun eksternal dengan menggunakan analisis *SWOT*. Analisa *SWOT* adalah mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama dalam mencapai tujuan organisasi melalui inventarisasi dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana. Hasil Analisa *SWOT* ini akan menjadi bahan analisis dalam penetapan strategi dan kebijakan TVRI Stasiun Jawa Barat diharapkan dapat memperjelas arah TVRI Stasiun Jawa Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun hasil Analisa *SWOT* sesuai dengan daftar kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini. Sedangkan penetapan strategi dan kebijakan sesuai tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Barat juga dilihat pada Tabel dibawah ini:

Gambar 3.1 Analisa SWOT

	<p>Peluang (O) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung TVRI stasiun Jawa Barat 2. Adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern. 3. Adanya Koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan instansi terkait. 	<p>Tantangan (T):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jam siaran terbatas 2. Wajib relay acara nasional 3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNB 4. Terbatasnya peralatan pendukung produksi 5. Kualitas produksi program belum maksimal 6. Belum tersedianya sistem dokumentasi siaran 7. Rendahnya kualitas promosi dan publikasi 8. Daya jangkau siaran masih terbatas (<i>coverage area</i> dan <i>coverage population</i>) 9. Peralatan penyiaran dan produksi belum memadai
---	--	--

Kekuatan (S): 1. Sudah tersedianya SOP 2. Koordinasi antar unit kerja sangat baik	Alternatif Strategi (S-O): 1. Peningkatan kualitas konten program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis	Alternatif Strategi (S-T): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Barat 2. Peningkatan Kerjasama antara instansi terkait
Kelemahan (W): 1. Belum memadainya SDM dari sisi kuantitas dan kualitas 2. Belum memadainya sarana dan prasarana 3. Belum terlaksananya manajemen kinerja individu	Alternatif Strategi (W-O): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Barat	Alternatif Strategi (W-T): 1. Peningkatan kualitas muatan program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis 3. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Barat

Tabel 3.1 Strategi dan Kebijakan TVRI Stasiun Jawa Barat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Barat	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	1. Peningkatan kualitas konten program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis 3. Peningkatan Kerjasama antar instansi terkait	1. Meningkatkan kualitas konten program dan berita 2. Meningkatkan infrastruktur teknis 3. Meningkatkan Kerjasama antar instansi terkait
	Meningkatnya Kualitas penyiaran berita		
	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta Kualitas infrastruktur teknik		
	Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Barat	1. Penguatan kapasitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Barat	1. Meningkatkan kualitas kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Barat

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

IV.1 Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan TVRI Stasiun Jawa Barat periode tahun 2020–2024 ditetapkan target sesuai dengan 3 (tiga) sasaran strategis yang hendak dicapai oleh TVRI Stasiun Jawa Barat adalah sebagaimana Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Target Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah TVRI Stasiun
Jawa Barat

NO	Sasaran Strategis Program	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)				
1.	Meningkatnya Kualitas Rencana dan Produksi Program	Persentase rencana program yang disusun	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, informasi dan pendidikan)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah siaran khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Meningkatkan Kualitas Pengembangan Usaha	Persentase jumlah Kerjasama kemitraan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Meningkatkan Kualitas Penyiaran Berita	Persentase produksi berita, <i>current affairs</i> dan siaran olahraga yang dihasilkan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah siaran Berita, <i>current Affairs</i> dan olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah siaran khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4.	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Persentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Persentase jumlah pemeliharaan infrastruktur teknik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
5.	Meningkatnya kualitas kelembagaan stasiun daerah	Persentase Pengelolaan RB	48,93	60	70	80	100
		Indeks Layanan Publik	8,60	8.70	8.80	9.0	9.2
		Nilai SAKIP	CC	B	BB	A	AA
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai Standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Zona Integritas		1 unit kerja	1 unit kerja	1 unit kerja	2 unit kerja
		Persentase Pengelolaan BMN sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Untuk mencapai target sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis maka akan dilaksanakan dengan Program penyiaran TV publik dan Program dukungan Manajemen. Program Penyiaran TV Publik ditujukan untuk mendukung tugas-tugas utama dalam penyiaran TV publik sedangkan Program Dukungan Manajemen (DM) ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama LPP TVRI (selanjutnya disebut Program DM).

Program Penyiaran TV Publik mencakup tugas utama penyelenggaraan tv publik, yaitu program dan Pengembangan Usaha, Berita dan Teknik. Sedangkan Program DM mencakup pelaksanaan dukungan terhadap peningkatan kinerja manajemen internal (sebagai bagian dari upaya penguatan reformasi birokrasi) dan akuntabilitas LPP TVRI dalam melaksanakan tugas dan fungsi utamanya. Upaya ini dijabarkan menjadi beberapa sasaran program yang mendukung, yaitu: 1. Terkelolanya Organisasi yang efektif dan efisien dengan Indikator Kinerja: Predikat Baik terhadap pengelolaan organisasi; 2. Meningkatnya profesionalisme SDM Lembaga dengan indikator Kinerja Indeks profesionalisme pegawai.

IV.2 Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi organisasi maka kerangka pendanaan dalam mendukung tugas-tugas TVRI Stasiun Jawa Barat adalah sebagaimana dalam lampiran matriks kinerja dan pendanaan TVRI Stasiun Jawa Barat

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis TVRI stasiun Jawa Barat periode 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Barat untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra TVRI Stasiun Jawa Barat periode 2020-2024 sangat ditentukan oleh kesiapan ketatalaksanaan, sumber daya manusia, dukungan data dan informasi, sumber pendanaannya serta komitmen semua pihak (pimpinan dan staf) TVRI Stasiun Jawa Barat.

Disamping itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra TVRI Stasiun Jawa Barat periode 2020-2024, setiap tahun akan dilaksanakan evaluasi terhadap capaian pelaksanaannya dan apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra TVRI Stasiun Jawa Barat periode 2020-2024 termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan Organisasi sebagaimana dituangkan dalam Tujuan LPP TVRI.

Renstra TVRI stasiun Jawa Barat periode 2020-2024 harus dijadikan acuan kerja bagi unit-unit kerja dilingkungan TVRI Stasiun Jawa Barat sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Semua unit kerja diharapkan dapat melaksanakan dengan akuntabel dan senantiasa berorientasi manajemen peningkatan kinerja sebagaimana tertuang dalam strategi TVRI Stasiun Jawa Barat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Matrik Kinerja dan Pendanaan TVRI Stasiun Jawa Barat

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
LAYANAN STASIUN TVRI JAWA BARAT (KEGIATAN DALAM RENSTRA)														
PROGRAM PENYIARAN PUBLIK														
BIDANG PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA														
	1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan pengembangan usaha		Persentase	1	1	1	1	1	2.879. 336.000	3.159. 081.000	3.474. 989.100	3.822. 488.010	4.204. 736.811	
	1.1 Penyusunan rencana pola program acara dan produksi		Persentase	3	3	3	3	3	2.765. 663.000	3.042.. 681.000	3.346. 949.100	3.681. 644.010	4.049. 808.411	
	1.1.1 Penyusunan rencana program pola acara	Persentase Penyusunan Rencana Program Pola Acara	Kegiatan	18	18	20	20	20	0	0	0	0	0	
	1.1.2 Pelaksanaan produksi program acara	Jumlah Produksi Pendidikan, Informasi dan Hiburan	Paket	470	465	530	560	590	1.791. 743.000	2.651. 081.000	2.916. 189.100	3.207 808.010	3.528. 588.811	
	1.1.3 Penyiaran program acara	Jumlah Penyiaran Program Acara Pendidikan, Informasi dan Hiburan	Paket	730	725	1.460	1.825	2.190	973.920. 000	391.600. 000	430.760. 000	473.836. 000	521.219. 600	
	1.1.4 Evaluasi Produksi dan Penyiaran Program acara	Jumlah Laporan Hasil evaluasi penyiaran program acara	Laporan	48	48	48	48	48						
	1.2 Pelaksanaan pengembangan usaha		Persentase	1	1	1	1	1	113.673, 000	116.400. 000	128.040. 000	140.844. 000	154.928. 400	
	1.2.1 Penyusunan rencana target pendapatan (PNBP)	Jumlah Kegiatan Penyusunan Rencana Target Pendapatan (PNBP)	Kegiatan	2.900.	2.900. 000.	2.900.	2.950. 000.	3.000 000	1.000. 000	1.500. 000	1.650. 000	1,815. 000	1.996. 500	

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
				000.	000	000.	000	000					
	1.2.2 Promosi dan penjualan	Jumlah Promosi dan Penjualan	Kegiatan	446	500	550	600	650	65.640.000	65.200.000	71.720.000	78.892.000	86.781.200
	1.2.3 Pengawasan penyiaran program kerjasama	Jumlah Laporan Monitoring, Pengisian Aplikasi APRINA	Laporan	94	94	94	94	94	47.033.000	49.700.000	54.670.000	60.137.000	66.150.700
BIDANG BERITA													
	2. penyiaran berita, Current Affairs dan Siaran Olah Raga		Dokumen	1	1	1	1	1	1.807.307.000	1.994.240.000	2.193.664.000	2.413.030.400	2.654.333.440
	2.1 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi dan siaran berita		Laporan	3	3	3	3	3	902.329.000	1.069.250.000	1.176.175.000	1.293.795.000	1.423.174.250
	2.1.1 Perencanaan produksi berita	Jumlah Rapat Redaksi, Penjadwalan liputan dan koordinasi dengan para kontributor daerah	Kegiatan	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0
	2.1.2 Pelaksanan produksi berita	Jumlah liputan berita	Paket	7665	8030	8030	8030	8030	664.676.000	761.622.000	873.824.200	961.206.620	1.057.327.282
	2.1.3 Penyiaran berita	Jumlah penyiaran berita	Jam Siar	394,5	730	730	730	730	237.653.000	307.628.000	338.390.800	372.229.800	409.452.780
	2.1.4 Evaluasi produksi dan penyiaran berita	Jumlah laporan evaluasi	Dokumen	48	48	48	48	48					
	2.2 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga	15 pola Acara	Laporan	3	3	3	3	3	904.978.000	924.990.000	1.017.489.000	1.119.237.900	1,231.161.690

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	2.2.1	Perencanaan produksi current affairs dan siaran olah raga	Jumlah Rapat Produksi, Pembahasan dan perencanaan Materi	Kegiatan	8	8	8	8	8	0	0	0	0	0
	2.2.2	Pelaksanaan produksi current affairs dan siaran olah raga	Jumlah Produksi current affairs dan siaran olah raga	Paket	220	268	316	364	412	660.324.000	674.790.000	742.269.000	816.495.900	898.145.490
	2.2.3	Penyiaran current affairs dan siaran olahraga	Jumlah Siaran Program current affairs dan siaran olahraga	Jam Siar	134	158	182	206	230	244.654.000	250.200.000	275.220.000	302.742.000	333.016.200
	2.2.4	Evaluasi pelaksanaan produksi dan penyiaran current affairs dan siaran olahraga	Jumlah laporan evaluasi produksi dan penyiaran current affairs dan siaran olahraga	Dokumen	48	48	48	48	48					
BIDANG TEKNIK														
	3.	Pengelolaan Infrastruktur Teknik		Dokumen	1	1	1	1	1	1.127.315.000	1.138.032.000.	1.251; 835.200	1.377.018.720	1.514.720.592
	3.1	Pelaksanaan dukungan teknik produksi dan penyiaran		Dokumen	1	1	1	1	1	571.113.000,	530.258.000	583.283.800.	641.612.180	705.773.398
	3.1.1	Penyusunan rencana kegiatan operasional dan dukungan pelaksanaan penyiaran program dan berita	Jumlah rencana, Mengikuti Meeting Produksi, Menyiapkan Peralatan/crew, dan pelaksanaan kegiatan operasional	Kegiatan/ Laporan	1.259	1.656	2.412	2,506	3.054	0	0	0	0	0
	3.1.2	Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan teknik produksi dan penyiaran	Jumlah pemeliharaan, perawatan dan pengadaan	Unit	20	20	20	20	20	571.113.000	530.258.000	583.283.800.	641.612.180	705.773.398

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)					
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	3.2 Pengelolaan teknik transmisi		Dokumen	1	1	1	1	1	253.110.000	315.575.000	347.132.500	381.845.750	420.030.325	
	3.2.1 Pemeliharaan dan perawatan transmisi	Jumlah Maintenance & Upgrade peralatan	Unit	24	24	24	24	24	115.000.000	50.000.000	100.000.000	100.000.000	125.000.000	
	3.2.2 Operasional dan pengawasan peralatan pemancar	Jumlah Kegiatan Operasional dan pengawasan peralatan pemancar	Kegiatan	12	12	12	12	12	0	0	0	0	0	
	3.2.3 Pengadaan peralatan transmisi (termasuk peralatan IT)	Jumlah Pengadaan peralatan transmisi (termasuk peralatan IT)	Unit	4	5	5	5	5	138.110.000	265.575.000	265.000.000	365.000.000	440.000.000	
	3.3. Pengelolaan fasilitas transmisi		Dokumen	1	1	1	1	1	303.092.000	292.199.000	321.418.900	353.560.790	388.916.869	
	3.3.1. pengelolaan peralatan pendukung transmisi	Jumlah Pengelolaan peralatan pendukung transmisi	Unit	30	19	19	19	19	0	0	0	0	0	
	3.3.2. Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan pendukung transmisi	Jumlah Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan pendukung transmisi	Unit	30	19	19	19	19	303.092.000	292.199.000	321.418.900	353.560.790	388.916.869	
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
BAGIAN KEUANGAN														
	4. Pengelolaan keuangan	Prosentase Jumlah Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar	Persentase	3	3	3	3	3	13.817.981.000	19.213.605.000	21.134.965.500	23.248.462.050	25.573.308.255	

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	4.1. Pelaksanan pengeluaran anggaran		Dokumen	1	1	1	1	1	13.778.981.000	19.171.605.000	21.088.765.500	23.197.642.050	25.517.406.255
	4.1.1 Perencanaan rencana kegiatan dan keuangan	Jumlah Rencana Kegiatan dan Keuangan	Dokumen	5	5	5	5	5	27.000.000	30.000.000	33.000.000	36.300.000	39.930.000
	4.1.2 Pelaksanaan perbendaharaan	Jumlah SPM penyelesaian Tagihan, Pengelolaan, UP dan TUP serta penyampaian LPJ Bendahara yang tepat waktu	Dokumen	720	720	720	720	720	13.751.981.000	19.141.605.000	21.055.765.500	23.161.342.050	25.477.476.255
	4.2. Pelaksanan standar akuntansi		Dokumen	1	1	1	1	1	39.000.000	42.000.000	46.200.000	50.820.000	55.902.000
	4.2.1 Penyusunan laporan keuangan periodik	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester, dan Tahunan	Laporan	100	100	100	100	100	27.000.000	30.000.000	33.000.000	36.300.000	39.930.000
	4.2.2 Penginputan data pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Jumlah dokumen yang diinput dalam aplikasi-aplikasi keuangan	Dokumen	120	120	120	120	120	6.000.000	6.000.000	6.600.000	7.260.000	7.986.000
	4.2.3 Verifikasi pertanggungjawaban keuangan	Jumlah Bukti Transaksi dan dokumen pendukung pertanggungjawaban keuangan yang lengkap dan terpercaya	Dokumen	3650	3650	3650	3650	3650	6.000.000	6.000.000	6.600.000	7.260.000	7.986.000
BAGIAN UMUM													
	4. Pengelolaan SDM dan Sarpras		Persentase	1	1	1	1	1	7.135.915.000	7.714.260.000	8.485.686.000	9.334.254.600	10.267.680.060

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	a. Pelaksanaan manajemen SDM		Persentase	1	1	1	1	1	380.972 000	111.637. 000	122.800. 700	135.080. 770	148.588. 847
	5.1.1 Pengelolaan SDM	Jumlah Kegiatan Pengelolaan SDM	Laporan	20	20	20	20	20	4.000. 000	4.500. 000	4.950. 000	5.445. 000	5.989. 500
	5.1.2 Pengembangan SDM	Jumlah Kegiatan Pengembangan SDM	Kegiatan	172	172	172	172	172	372.972. 000	102.637. 000	112.900. 700	124.190. 770	136.609. 847
	5.1.3 Kinerja SDM	Jumlah Dokumen Penilaian Kinerja SDM	Laporan	12	12	12	12	12	4.000. 000	4.500. 000	4.950. 000	5.445. 000	5.989. 500
	5.2. Pelaksanaan sarana dan prasarana		Persentase	1	1	1	1	1	6.755. 043.000	7.602. 623.000	8.362. 885.300	9.199. 173.830	10.119. 091.213
	5.2.1 Pengelolaan aset BMN	Jumlah Perencanaan kebutuhan BMN sampai dengan penghapusan BMN	Dokumen	110	110	110	110	110	321.120. 000	388.703. 750	427.574. 125	470.331. 538	517.364. 692
	5.2.2 Pemeliharaan dan perawatan	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan	Kegiatan	36	36	36	36	36	2.597. 442.000	1.328, 202.750	1.461. 023.025	1.607. 125.328	1,767, 837,861
	5.2.3 Pengadaan barang dan jasa	Jumlah Pengadaan Barang dan Jasa	Unit	12	12	12	12	12	3.292. 276.000	2.409. 443.500	2.650. 387.850	2.915. 426.635	3.206. 969.299
	5.2.4 Pelayanan Operasional Kinerja Administrasi Kesekretariatan	1800 kegiatan	Dokumen	30	30	30	30	30	544.205. 000	3.476. 273.000	3.823. 900.300	4.206. 290.330	4.626. 919.363
JUMLAH									26.767.854. 000	33.219.218. 000	36.541.139 000	40.195.253. 780	44.214.779. 158

